

## IDENTIFIKASI RISIKO PADA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DENPASAR SEWERAGE DEVELOPMENT PROJECT (DSDP) DI DENPASAR

I Gusti Ngurah Oka Suputra<sup>1</sup>, I Nyoman Norken<sup>1</sup> dan I Gusti Agung Adnyana Putera<sup>1</sup>

**Abstrak:** Limbah cair yang dihasilkan penduduk kota Denpasar belum tertangani dengan baik sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu pemerintah kota Denpasar dengan bantuan Japan Bank for International Corporation (JBIC) sedang membangun penanganan limbah melalui proyek DSDP (Denpasar Sewerage Development Project). Dalam pelaksanaannya timbul berbagai risiko yang mengakibatkan terjadinya gangguan terhadap pelaksanaan proyek tersebut, bahkan terjadi penundaan sebagian proyek itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko yang timbul secara komprehensif dengan metode *brain storming* dan wawancara terstruktur dengan semua pihak yang mempunyai kompetensi dalam pelaksanaan proyek.

Dalam penelitian ini teridentifikasi 74 (tujuh puluh empat) risiko yaitu 5 risiko (6,76%) yang termasuk kategori tidak dapat diterima (*unacceptable*), 17 risiko (22,97%) termasuk kategori tidak diharapkan (*undesirable*), 22 risiko (29,73%) termasuk kategori dapat diterima (*acceptable*), dan 30 risiko (40,54%) termasuk kategori *negligible*. Risiko dengan kategori *unacceptable* dan *undesirable* merupakan risiko dominan (*major risk*) teridentifikasi bersumber dari risiko politis 1 risiko (4,65%), risiko lingkungan 6 risiko (27,27%), risiko perencanaan 1 risiko (4,55%), risiko ekonomis 1 risiko (4,55%), risiko keuangan 1 risiko (4,55%), risiko proyek 8 risiko (36,36%), risiko teknis 2 risiko (9,09%), dan risiko manusiawi 2 risiko (9,09%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber risiko yang teridentifikasi dominan bersumber dari risiko lingkungan dan risiko proyek.

Kata kunci: risiko, identifikasi risiko, komprehensif

## RISK IDENTIFICATION ON CONSTRUCTION WORKS OF DENPASAR SEWERAGE DEVELOPMENT PROJECT AT DENPASAR CITY

**Abstract:** Waste water which is produced by population of Denpasar City has not been managed properly, therefore it will potentially contaminate the environment. In order to solve this problem, the Government of Denpasar City has been granted loan by the Japan Bank for International Corporation (JBIC), and has been use for the development of sewerage system called Denpasar Sewerage Development Project (DSDP).

During construction phase that has been executed, variety of risk was found which is potentially obstruct project implementation, and even cancel part of the project. The study is presented to identify risk comprehensively, through brain storming and structured interviews. As result, the risk have been identified 74 (seventy four) risk, which include risk souces of 5 (6,76%) unacceptable risk, 17 (22,97%) undesirable risk, 22 (29,73%) acceptable risk, and 30 (40,54%) negligible risk. Unacceptable and undesirable risk which considered as major risk come from political risk 1 risk (4,65%), environmental risk 6 risk (27,27%), planning risk 1 risk (4,55%), economical

---

<sup>1</sup> Dosen pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar

risk 1 risk (4,55%), financial risk 1 risk (4,55%), project risk 8 risk (36,36%), technical risk 2 risk (9,09%), and others 2 risk (9,09%) are include on human risk.

The results show that risk sources of environmental and project risk are dominant, and should be handled specially by the stakeholder who responsible to this project.

Keywords: risk, risk identification, comprehensive